



**2020**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**AKHIR TAHUN**

**DINAS PERHUBUNGAN**  
**KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**DINAS PERHUBUNGAN**



**LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Keuangan Akhir Tahun untuk Tahun Anggaran 2020 pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2020 dalam mendukung upaya penerapan akuntabilitas dan transparansi yang terkendali.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, sehingga saran dan kritik serta masukan sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan di tahun yang akan datang.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pejabat dan staf pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Demikian dan terima kasih.

Praya, 26 Februari 2021  
Kepala Dinas Perhubungan  
Kabupaten Lombok Tengah,



**H. SUPARDAN, S.Sos., M.Si**  
Penyelia Utama Muda (IV/c)  
196911221992031003

## DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Surat Pernyataan Tanggung Jawab .....	viii
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) .....	1
II. LAPORAN OPERASIONAL (LO) .....	3
III. NERACA.....	6
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE).....	8
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK) .....	10
BAB I PENDAHULUAN .....	11
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan .....	11
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.....	12
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	14
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR	
PENCAPAIAN KINERJA APBD .....	16
2.1 Kebijakan Keuangan .....	16
2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD .....	16
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	18
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum.....	18
3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan .....	19
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	20
4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD.....	20
4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.....	20
4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.....	20
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan SKPD.....	25
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	26
5.1 Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	26

5.2	Pos-pos Laporan Operasional.....	37
5.3	Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	39
5.4	Pos-pos Neraca .....	40
5.5	Pengungkapan atas Pos Aset dan Kewajiban .....	46
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN.....		47
6.1	Gambaran Umum Dinas Perhubungan.....	47
6.2	Sumber Daya Dinas Perhubungan.....	47
BAB VII PENUTUP .....		50
LAMPIRAN.....		51

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pencapaian Tingkat Kinerja .....	17
Tabel 3.1	Realisasi Belanja.....	18
Tabel 5.1	Pendapatan Asli Daerah.....	26
Tabel 5.2	Pendapatan Retribusi Daerah.....	27
Tabel 5.3	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah .....	29
Tabel 5.4	Rincian Belanja.....	30
Tabel 5.5	Belanja Operasi.....	31
Tabel 5.6	Belanja Pegawai.....	32
Tabel 5.7	Belanja Barang dan Jasa .....	33
Tabel 5.8	Belanja Hibah .....	34
Tabel 5.9	Belanja Modal.....	34
Tabel 5.10	Belanja Peralatan dan Mesin .....	35
Tabel 5.11	Belanja Gedung dan Bangunan .....	36
Tabel 5.12	Surplus/(Defisit) .....	37
Tabel 5.13	Pendapatan-LO .....	38
Tabel 5.14	Rincian Beban.....	39
Tabel 5.15	Mutasi Aset Lancar.....	40
Tabel 5.16	Rincian Persediaan.....	42
Tabel 5.17	Aset Tetap.....	42
Tabel 5.18	Mutasi Aset Tetap.....	43
Tabel 5.19	Mutasi Aset Lainnya.....	44
Tabel 5.20	Kewajiban .....	45
Tabel 5.21	Ekuitas .....	46
Tabel 6.1	Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan .....	48
Tabel 6.2	Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 6.3	Jumlah PNS berdasarkan Jenis Pendidikan .....	48
Tabel 6.4	Jumlah PNS berdasarkan Jabatan .....	49
Tabel 6.5	Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Penjurangan .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Berita Acara Stock Opname
2. Daftar Persediaan
3. Perhitungan Kas Bendahara Pengeluaran
4. Rekening Listrik dan Air Bulan Januari 2021

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Akhir Tahun Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dan bebas salah saji yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Praya, 26 Februari 2021

Kepala Dinas Perhubungan  
Kabupaten Lombok Tengah,



**H. SUPARDAN, S.Sos., M.Si**

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP.196911221992031004

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
(LRA)**



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**DINAS PERHUBUNGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2020	%	REALISASI 2019
1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>403.764.000,00</b>	<b>525.443.823,00</b>	<b>130,14</b>	<b>569.458.663,02</b>
	Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-
	Pendapatan Retribusi Daerah	403.764.000,00	507.576.500,00	125,71	553.453.000,00
	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	-	17.867.323,00	-	16.005.663,02
2	<b>BELANJA</b>	<b>5.148.122.466,00</b>	<b>4.833.581.800,00</b>	<b>93,89</b>	<b>10.752.116.748,00</b>
	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>4.883.072.466,00</b>	<b>4.570.154.800,00</b>	<b>93,59</b>	<b>4.812.944.043,00</b>
	Belanja Pegawai	3.433.386.366,00	3.137.664.201,00	91,39	3.446.106.698,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.438.166.100,00	1.422.250.599,00	98,89	1.353.987.345,00
	Belanja Hibah	11.520.000,00	10.240.000,00	88,89	12.850.000,00
	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>265.050.000,00</b>	<b>263.427.000,00</b>	<b>99,39</b>	<b>5.939.172.705,00</b>
	Belanja Tanah	-	-	-	-
	Belanja Peralatan dan Mesin	43.550.000,00	43.527.000,00	99,95	3.610.002.555,00
	Belanja Bangunan dan Gedung	221.500.000,00	219.900.000,00	99,28	489.049.600,00
	Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	1.840.120.550,00
	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(4.744.358.466,00)</b>	<b>(4.308.137.977,00)</b>	<b>90,81</b>	<b>(10.182.658.084,98)</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	<b>(4.744.358.466,00)</b>	<b>(4.308.137.977,00)</b>	<b>90,81</b>	<b>(10.182.658.084,98)</b>

Praya, 26 Februari 2021

Kepala Dinas Perhubungan  
Kabupaten Lombok Tengah



**H. SUFARDAN, S.Sos., M.Si**

Perwakilan Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19691122 199203 1 004

**LAPORAN OPERASIONAL  
(LO)**



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
DINAS PERHUBUNGAN  
LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	LO 2020	LO 2019
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - LO</b>		
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</b>		
Pendapatan Pajak Daerah - LO		
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	507.576.500,00	553.453.000,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO		
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	11.483.123,00	16.005.663,02
<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>519.059.623,00</b>	<b>569.458.663,02</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO</b>		
Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00
<b>Jumlah Lain - Lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>519.059.623,00</b>	<b>569.458.663,02</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	3.137.664.201,00	3.446.106.698,00
Beban Persediaan	303.357.050,00	325.765.400,00
Beban Jasa	2.176.123.588,00	787.730.790,00
Beban Pemeliharaan	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	71.358.687,00	182.179.926,00
Beban Hibah	10.240.000,00	12.850.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0,00	1.718.414.439,00
Beban Penyisihan Piutang		
Beban Lain-lain		
<b>Jumlah Beban</b>	<b>5.698.743.526,00</b>	<b>6.473.047.253,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASIONAL</b>	<b>-5.179.683.903,00</b>	<b>-5.903.588.589,98</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Surplus Non Operasional</b>	0,00	0,00
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00
<b>Defisit Non Operasional</b>	0,00	18.773.173,00
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	18.773.173,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	0,00	-18.773.173,00
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>-5.179.683.903,00</b>	<b>-5.922.361.762,98</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00
Beban Luar Biasa	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>-5.179.683.903,00</b>	<b>-5.922.361.762,98</b>


 Praya, 22 Februari 2021  
 Kepala Dinas Perhubungan  
 Kabupaten Lombok Tengah  
**H. SUPARDAN, S.Sos., M.Si**  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 16391221992031004

## **NERACA**



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**N E R A C A**  
**DINAS PERHUBUNGAN**  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	2020	2019
1	<b>ASET</b>		
2	<b>ASET LANCAR</b>		
3	<b>Kas dan Setara Kas</b>	-	-
4	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
5	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
6	Kas di BLUD	-	-
7	Setara Kas	-	-
8	Kas di Bendahara Puskesmas (FKTP)	-	-
9	Kas di Bendahara BOS	-	-
10	Kas Lainnya	-	-
11	<b>Piutang Pendapatan</b>	-	-
12	Piutang Pajak Daerah	-	-
13	Piutang Retribusi Daerah	-	-
14	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-
15	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
16	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-
17	Penyisihan Piutang Pendapatan	-	-
18	<b>Piutang Lainnya</b>	<b>53.757.000,00</b>	<b>59.730.000,00</b>
19	Uang Muka Kerja	53.757.000,00	59.730.000,00
20	Piutang Lain-lain Lainnya		
21	Penyisihan Piutang Lainnya		
22	<b>Beban Dibayar Dimuka</b>		
23	<b>Persediaan</b>	6.090.800,00	129.512.700,00
24	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>59.847.800,00</b>	<b>189.242.700,00</b>
25			
26	<b>ASET TETAP</b>		
27	Tanah	2.253.000.000,00	2.253.000.000,00
28	Peralatan dan Mesin	13.671.890.892,61	9.093.568.839,68
29	Gedung dan Bangunan	4.163.695.996,23	8.497.491.049,16
30	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	21.394.401.880,00	21.394.401.880,00
31	Aset Tetap Lainnya	-	-
32	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
33	Akumulasi Penyusutan	(10.813.782.416,00)	(8.591.292.155,00)
34	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>30.669.206.352,84</b>	<b>32.647.169.613,84</b>
35			
36	<b>ASET LAINNYA</b>		
39	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		
40	Akum Penyusutan Kemitraan dg Pihak III		
41	Aset Tidak Berwujud		
42	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud		
43	Aset Lain-lain	99.493.390,00	84.480.840,00
44	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	-	-
45	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>99.493.390,00</b>	<b>84.480.840,00</b>
46			
47	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>30.828.547.542,84</b>	<b>32.920.893.153,84</b>
48			
49	<b>KEWAJIBAN</b>		
50	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
51	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
52	Utang Bunga		
53	Pendapatan Diterima Dimuka		
54	Utang Belanja	1.008.393.797,00	3.226.971,00
55	Utang Transfer		
56	Utang Jangka Pendek Lainnya		
57	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>1.008.393.797,00</b>	<b>3.226.971,00</b>
58			
59	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.008.393.797,00</b>	<b>3.226.971,00</b>
60	<b>EKUITAS</b>		
61	EKUITAS	29.820.153.745,84	32.917.666.182,84
62	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>30.828.547.542,84</b>	<b>32.920.893.153,84</b>

Lombok, 26 Februari 2021  
 Kepala Dinas Perhubungan  
 Kabupaten Lombok Tengah  
  
**H. SUPARDIAN, S.Sos., M.Si**  
 Pemangku Utama Muda (IV/c)  
 NIP. 19691122 199203 1 004

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
(LPE)**



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**DINAS PERHUBUNGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

NO	URAIAN	LPE 2020	LPE 2019
1	EKUITAS AWAL	32.917.666.182,84	28.797.558.851,82
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	(7.397.975.049,00)	(5.922.361.762,98)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
	Koreksi Nilai Kas		0,00
	Koreksi Nilai Piutang		-32.290.390,00
	Koreksi Nilai Beban Dibayar Dimuka		0,00
	Koreksi Nilai Persediaan		0,00
	Koreksi Nilai Investasi		0,00
	Koreksi Nilai Akumulasi		-1,00
	Selisih Revaluasi Aset Tetap		-107.898.599,98
	Koreksi ekuitas lainnya		
	Koreksi Nilai Kewajiban		
4	KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN/RK	4.308.549.177,00	10.182.658.084,98
	<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>29.820.153.745,84</b>	<b>32.917.666.182,84</b>

Panya, 26 Februari 2021  
Kepala Dinas Perhubungan  
Kabupaten Lombok Tengah

  
**H. SUPARDAN, S.Sos., M.Si**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19630912219920311004

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(CaLK)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

#### **1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

a. Akuntabilitas

Mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset, kewajiban dan ekuitas dana.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban Dinas Perhubungan

Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundangan.

### **1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (SAP, 2010).

Pelaporan Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna anggaran dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- b. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- c. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- d. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

### **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Pelaporan kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah daerah antara lain :

- a. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (khususnya pasal 23 ayat 1 : *Anggaran Pendapatan dan belanja*

*Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan Negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat );*

- b. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-undang No 1 Tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara
- d. Undang-undang No. 1 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Negara;
- e. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- f. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
- g. Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- h. Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 dan telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- j. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- m. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2013 entan Perubahan atas Permendagri No. 37 Tahun 2013 mengenai Kebijakan Perjalanan Dinas;

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah Semester I Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

#### **Bab I. Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **Bab II. Kebijakan Keuangan dan Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD**

- 2.1 Kebijakan Keuangan
- 2.2 Indikator pencapaian target kinerja APBD

#### **Bab III. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **Bab IV. Kebijakan Akuntansi**

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD
- 4.2. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

#### **Bab V. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

- 5.1. Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
  - 5.1.1. Pendapatan –LRA
  - 5.1.2. Belanja
- 5.2. Pos-pos Laporan Operasional

5.2.1. Pendapatan – LO

5.2.2. Beban

5.3. Pos-pos laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

5.4. Pos-pos Neraca

5.4.1. Aset

5.5. Pengungkapan atas pos asset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD.

**Bab VI. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan**

**Bab VII. Penutup**

**Lampiran**

**BAB II**  
**KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR**  
**PENCAPAIAN KINERJA APBD**

**2. 1. Kebijakan Keuangan**

Dalam penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah Tahun Anggaran 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

**2. 2. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD**

Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya seperti menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dibiayai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2020 yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Dalam pelaksanaan anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah menetapkan indikator pencapaian target kinerja yaitu :

**Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Tingkat Kinerja**

No.	Program	Sasaran	Indikator
<b>A</b>	<b>Urusan Wajib bukan Pelayanan Dasar Perhubungan</b>		
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya system pelayanan administrasi perkantoran yang tertib dan lancar	- Persentase layanan administrasi perkantoran
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang berfungsi dengan baik dalam rangka pelaksanaan tugas yang professional	- Jumlah sarana dan prasarana aparatur yang terpelihara
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya kualitas laporan capaian kinerja SKPD	- Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
4.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Meningkatnya pelayanan angkutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase angkutan umum dalam trayek dan tidak dalam trayek yang beroperasi</li> <li>- Jumlah Rate Travel Time (RTT)</li> <li>- Persentase Fasilitas Sarana Pendukung (terminal, halte, shelter) yang berfungsi</li> </ul>
5.	Program Peningkatan Pengamanan, Penertiban, dan Keselamatan Jalan	Meningkatnya pengamanan, penertiban, dan keselamatan jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengendalian dan manajemen rekayasa lalu lintas yang dilaksanakan</li> <li>- Nilai akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor</li> </ul>

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum**

Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelayanan masyarakat yang secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati. Untuk melaksanakan tugas tersebut, pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp 5.148.122.466,00 dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung Rp 3.433.386.366,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp 1.714.736.100,00 yang direalisasikan dalam 5 (lima) program dan 15 (lima belas) kegiatan.

Realisasi belanja secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2020 dapat dirinci seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Realisasi Belanja per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	3,433,386,366.00	3,137,664,201.00	295,722,165.00	91.39
2	Belanja Langsung	1,714,736,100.00	1,695,917,599.00	18,818,501.00	98.90
<b>Jumlah</b>		<b>5,148,122,466.00</b>	<b>4,833,581,800.00</b>	<b>314,540,666.00</b>	<b>93.89</b>

*Sumber: Laporan Realisasi TA. 2020 Dishub*

Dari Tabel diatas terlihat bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 realisasi Belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah mencapai angka Rp 4.833.581.800,00 dari anggaran sebesar Rp 5.148.122.466,00 atau mencapai 93,89% yang uraian selengkapnya akan dijelaskan pada bagian selanjutnya dari laporan ini.

### **3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan**

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa realisasi Belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 mencapai angka 93,89%. Pagu anggaran sebesar Rp 5.148.122.466,00 tersebut merupakan hasil refocusing dan realokasi pagu anggaran yang diarahkan untuk pencegahan penyebaran Corona Virus Disease Tahun 2019 (Covid-19). Adapun besaran pagu anggaran sebelum refocusing adalah Rp 7.604.498.526,00 atau terjadi pengurangan sebesar 32,30%.

Beberapa kegiatan yang mengalami refocusing dan realokasi anggaran adalah sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), yaitu pengadaan rambu-rambu lalu lintas (163 buah), pengadaan dan pemasangan RPPJ (7 unit), pengadaan dan pemasangan pagar pengaman jalan (70 meter), serta pengadaan 1 (satu) unit speedboat.
2. Semua kegiatan Diklat, yaitu Diklat APILL, Diklat PPNS, dan Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Dasar.
3. Pemangkasan anggaran pada kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin, seperti perjalanan dinas, makan minum rapat, bahan bakar minyak, ATK, dll.

Pemangkasan anggaran tersebut berakibat pada tidak dapat tercapainya beberapa target yang telah ditetapkan, termasuk pada target RPJMD. Sehingga dengan tidak tercapainya target RPJMD tersebut pada Tahun Anggaran 2020 maka kami berkomitmen untuk menganggarkan kembali beberapa target yang telah ditetapkan tersebut pada tahun anggaran berikutnya.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD**

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah.

#### **4.2. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah basis akrual untuk pengakuan Pendapatan-LO, Beban, Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Basis Akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening kas SKPD dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening kas SKPD. Basis kas untuk neraca berarti bahwa asset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### **4.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

##### **4.3.1 Kas dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola Bendahara Pengeluaran. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

##### **4.3.2 Piutang/Tagihan ke Pihak Ketiga**

Piutang merupakan hak atau klaim entitas pemerintah kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang daerah diukur

sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang dan dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang. Umur piutang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan.

#### **4.3.3 Persediaan**

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa perlakuan persediaan sebagai berikut :

- Persediaan dinilai dengan perhitungan fisik diakhir periode
- Persediaan yang berasal dari pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan
- Persediaan yang berasal dari produksi sendiri dinilai berdasarkan biaya standar
- Persediaan yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar
- Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga pembelian akhir
- Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dan perpetual.
- Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

#### **4.3.4 Pengukuran Aset Tetap secara Umum**

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan jumlah kas atau setara kas yang telah dan masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu asset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
- b. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan asset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- c. Asset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat asset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

- d. Dalam pengakuan asset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- e. Berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- f. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian
- g. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian asset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai asset tetap berdasarkan tetap pada harga perolehan yang diestimasi atau menggunakan NJOP setempat.
- h. Pelepasan Aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan asset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Asset tetap yang diperoleh karena pertukaran dinilai sebesar nilai wajar asset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- i. Penghapusan asset tetap dilakukan jika asset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan asset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- j. Perubahan nilai asset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.5 Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.6 Peralatan dan Mesin**

- Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini

meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.

- Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.7 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.8 Jalan, Jaringan dan Instalasi**

- Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan siap untuk digunakan
- Instalasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi tersebut siap untuk digunakan
- Bangunan air irigasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun irigasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya

perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan

#### **4.3.9 Aset Tetap lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### **4.3.10 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset yang berasal dari reklas aset yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan kembali. Data aset lainnya ini hasil identifikasi aset dalam kegiatan akselerasi aset yang dilakukan antara pengurus barang Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dengan Bagian Aset Setda Kabupaten Lombok Tengah, karena aset lainnya ini mengalami rusak berat dan benar-benar tidak dapat digunakan, maka aset ini direncanakan akan diajukan penghapusan.

#### **4.3.11 Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

#### **4.3.12 Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

#### **4.3.13 Ekuitas Dana**

Ekuitas dana terdiri dari :

- Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai asset lancar dengan jumlah nilai kewajiban jangka pendek.

- Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai investasi permanen aset tetap, asset lainnya dengan jumlah nilai kewajiban jangka panjang.

- Ekuitas Dana Cadangan

Ekuitas dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode berjalan.

#### **4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap.

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah merupakan entitas akuntansi yang berkewajiban menyusun laporan keuangan dan menyampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD. Oleh karena itu SKPD menyelenggarakan sistem Akuntansi SKPD untuk menghasilkan laporan keuangan SKPD yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Operasional (LO);
3. Neraca
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
5. CaLK.

#### 5.1. Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

##### 5.1.1. Pendapatan – LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan oleh bendahara umum atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.

Dari target Pendapatan Asli Daerah Tahun 2020 sebesar Rp 403.764.000,00 dapat terealisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 525.443.823,00 atau sebesar 130,14%. Rincian pendapatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut ini:

**Tabel 5.1 Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2020**

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Pajak	-	-	-
2	Pendapatan Retribusi	403,764,000.00	507,576,500.00	125.71
3	Lain-lain PAD yang Sah	-	17,867,323.00	-
<b>Jumlah</b>		<b>403,764,000.00</b>	<b>525,443,823.00</b>	<b>130.14</b>

Sumber: LRA Dishub TA 2020

Pendapatan Asli Daerah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**a) Pajak Daerah**

Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah tidak terdapat pendapatan yang bersumber dari Pajak Daerah, sehingga tidak ada realisasi untuk Pajak Daerah.

**b) Retribusi Daerah**

Dari target pendapatan retribusi daerah yang dianggarkan sebesar Rp 403.764.000,00 dapat terealisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 507.576.500,00 atau sebesar 125,71%. Realisasi Retribusi Daerah pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.2 Pendapatan Retribusi Daerah Semester I 2020**

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	<i>Retribusi Jasa Umum</i>	<i>392.564.000,00</i>	<i>505.775.700,00</i>	<i>128,84</i>
	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	232.944.000,00	101.170.000,00	43,43
	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	159.620.000,00	404.606.500,00	253,48
2	<i>Retribusi Jasa Usaha</i>	<i>11.200.000,00</i>	<i>1.800.000,00</i>	<i>16,07</i>
	Retribusi Tempat Khusus Parkir	11.200.000,00	1.800.000,00	16,07
	<b>Jumlah</b>	<b>403.764.000,00</b>	<b>507.576.500,00</b>	<b>125,71</b>

Sumber: LRA Dishub TA 2020

Pendapatan Retribusi Daerah pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Retribusi Jasa Umum, yaitu :

a. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;

Dari target sebesar Rp 232.944.000,00 pencapaian Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 101.170.000,00 atau sebesar 43,43%. Beberapa kendala yang dihadapi pada pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum ini antara lain:

- Kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak pada lesunya aktivitas perekonomian secara langsung juga berdampak pada jumlah retribusi parkir yang dapat dipungut
- Berkurang dan atau hilangnya beberapa titik parkir akibat adanya pembangunan-pembangunan fasilitas umum, misalnya di Pasar Renteng
- Beberapa titik parkir pada tempat-tempat wisata dikelola langsung oleh Desa (Pokdarwis) dan setoran parkirnya tidak diserahkan ke Dinas Perhubungan
- Maraknya parkir liar. Untuk meminimalisir hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah melalui Bidang Teknik dan Angkutan Umum terus melakukan kegiatan pengawasan dan penertiban secara rutin.
- Perbup No. 35 Tahun 2020 yang ditetapkan tanggal 5 Oktober 2020 tentang Penetapan Tempat Parkir di Tepi Jalan Umum dan Tempat Khusus Parkir belum berlaku secara maksimal pada tahun 2020. Diharapkan dengan berlakunya Perbup ini maka seluruh titik parkir yang ditetapkan dalam Perbup tersebut dapat dipungut retribusinya secara lebih optimal.

b. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;

Pencapaian perolehan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 253,48% atau Rp 404.606.500,00 dari anggaran sebesar Rp 159.620.000,00. Walaupun pencapaian untuk pada Tahun Anggaran 2020 termasuk dalam kategori sangat tinggi, namun ada permasalahan mendasar yang sedang dialami oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah terkait pelaksanaan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) yaitu belum terakreditasinya UPTD PKB sampai dengan saat ini. Dimana berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Nomor AJ.502/7/3/DRJD/2020 tanggal 4 Februari 2020 Perihal Akreditasi UPUPKB dan Peneerapan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) yang menyatakan bahwa bagi UPUPKB yang

belum terakreditasi maka dilarang untuk menyelenggarakan pengujian berkala kendaraan bermotor dan pengujian berkala yang berada di wilayah tersebut dapat dialihkan pada UPUPKB terdekat yang telah memperoleh akreditasi dari Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan menerapkan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe). Oleh karena itu perlu dukungan dari Pemerintah Daerah khususnya berupa penguatan anggaran untuk memenuhi beberapa persyaratan akreditasi.

2. Retribusi Jasa Usaha, yaitu :

- Retribusi Tempat Khusus Parkir

Dari target Retribusi Tempat Khusus Parkir sebesar Rp 11.200.000,00 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dapat terealisasi sebesar Rp 1.800.000,00 atau sebesar 16,07%. Tempat Khusus Parkir yang dimaksud disini adalah tempat khusus parkir pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Tengah.

c) **Lain-lain PAD yang Sah**

Jumlah Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 17.867.323,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.3 Lain-lain Pendapatan Asli daerah yang Sah per 31 Desember 2020**

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	<i>Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)</i>	-	411.200,00	-
	Kerugian Uang	-	411.200,00	-
2	<i>Pendapatan dari Pengembalian</i>	-	5.973.000,00	-
	Pendapatan dari Pengembalian Uang Muka	-	5.973.000,00	-
3	<i>Pendapatan dari Denda</i>		11.483.123,00	
	Pendapatan dari denda keterlambatan pembangunan		11.483.123,00	
	<b>Jumlah</b>	-	<b>17.867.323,00</b>	-

Sumber: LRA Dishub TA 2020

Pendapatan dari Kerugian Uang merupakan pengembalian atas kelebihan biaya penginapan pada pelaksanaan Perjalanan Dinas ke Luar Daerah dengan tujuan Jakarta pada tanggal 3–5 Maret 2019 sebesar Rp 411.200,00. Kemudian Pendapatan dari Pengembalian Uang Muka merupakan Pembayaran I yang dilakukan oleh CV. Aiko Yutaka atas Pengembalian Uang Muka pada Pengadaan Alat Uji Kincup Roda Depan (*side slip*) Kegiatan Uji Kelayakan Sarana Transportasi Guna Keselamatan Penumpang Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 5.973.000,00. Sedangkan pendapatan dari denda keterlambatan pembangunan merupakan denda atas keterlambatan pembangunan dermaga tambatan perahu di Mertak sebesar Rp 11.483.123,00.

### 5.1.2. Belanja

Dari Anggaran Belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah yang tertuang dalam APBD Tahun 2020 sebesar Rp 5.148.122.466,00 berhasil tercapai realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.833.581.800,00 atau sebesar 93,89% dengan sisa anggaran sebesar Rp 314.540.666,00 atau sebesar 93,89%.

Adapun rincian Belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Rincian Belanja per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Operasi	4.883.072.466,00	4.570.154.800,00	312.917.666,00	93,59
2	Belanja Modal	265.050.000,00	263.427.000,00	1.623.000,00	99,39
<b>Jumlah</b>		<b>5.148.122.466,00</b>	<b>4.833.581.800,00</b>	<b>314.540.666,00</b>	<b>93,89</b>

Sumber: LRA Dishub TA 2020

Dari Tabel di atas terlihat bahwa Rincian Belanja terdiri atas Belanja Operasi dan Belanja Modal dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan belanja yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Hibah. Anggaran Belanja Operasi Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 4.883.072.466,00 dengan nilai realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp 4.570.154.800,00 atau sebesar 93,59%. Realisasi Belanja Operasi digunakan untuk membiayai kegiatan operasional SKPD dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.5 Belanja Operasi per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	3,433,386,366.00	3.137.664.201,00	295.722.165.00	91,39
2	Belanja Barang	1,438,166,100.00	1.422.250.599.00	15.915.501.00	98,89
3	Belanja Hibah	11,520,000.00	10.240.000,00	1.280.000.00	88,89
<b>Jumlah</b>		<b>4,883,072,466.00</b>	<b>4.570.154.800,00</b>	<b>312.917.666,00</b>	<b>99,39</b>

Sumber: LRA Dishub TA 2020

Realisasi Belanja Operasi di atas dapat dirinci sebagai berikut :

#### 1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah untuk Tahun Anggaran 2020 ini terdiri atas Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS, dan Insentif Pemungutan Retribusi Daerah. Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.137.664.201,00 dari target anggaran sebesar Rp 3.433.386.366,00 atau mencapai 91,39% yang diuraikan pada Tabel 5.6 berikut ini:

**Tabel 5.6 Belanja Pegawai per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	2.916.622.626,00	2.705.327.501,00	211.295.125,00	92,76
	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.266.349.800,00	2.098.371.500,00	167.978.300,00	92,59
	Tunjangan Keluarga	266.958.630,00	256.226.286,00	10.732.344,00	95,98
	Tunjangan Jabatan	147.630.000,00	142.985.000,00	4.645.000,00	96,85
	Tunjangan Fungsional	-	3.730.000,00	(3.730.000,00)	#DIV/0!
	Tunjangan Fungsional Umum	90.480.000,00	73.125.000,00	17.355.000,00	80,82
	Tunjangan Beras	141.363.840,00	126.807.420,00	14.556.420,00	89,70
	Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus	3.808.210,00	4.054.215,00	(246.005,00)	106,46
	Pembulatan Gaji	32.146,00	28.080,00	4.066,00	87,35
2	<i>Tambahan Penghasilan PNS</i>	502.200.000,00	426.750.000,00	75.450.000,00	84,98
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja	502.200.000,00	426.750.000,00	75.450.000,00	84,98
3	<i>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</i>	14.563.740,00	5.586.700,00	8.977.040,00	38,36
	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	8.153.040,00	-	8.153.040,00	-
	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pengujian Kendaraan Bermotor	5.586.700,00	5.586.700,00	-	100,00
	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Tempat Khusus Parkir	824.000,00	-	824.000,00	-
	<b>Jumlah</b>	<b>3.433.386.366,00</b>	<b>3.137.664.201,00</b>	<b>295.722.165,00</b>	<b>91,39</b>

Sumber: LRA Rinci TA 2020

## 2. Belanja Barang dan Jasa

Anggaran Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 1.438.166.100,00 berhasil terealisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.422.250.599,00 atau sebesar 98,89%. Belanja Barang dan Jasa terdiri atas Belanja Bahan Pakai Habis,

Belanja Bahan/Material, Belanja Jasa Kantor, Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir, Belanja Makanan dan Minuman, Belanja Perjalanan Dinas, Belanja Kursus/Pelatihan/Sosialisasi dan Bimbingan Teknis, serta Honorarium PNS dan Non PNS. Adapun rincian Belanja Barang dan Jasa tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut ini:

**Tabel 5.7 Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Bahan Pakai Habis	124.540.150,00	124.540.150,00	-	100,00
2	Belanja Bahan/Material	16.000.000,00	16.000.000,00	-	100,00
3	Belanja Jasa Kantor	442.550.000,00	462.558.942,00	(20.008.942,00)	104,52
4	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	262.150.000,00	261.877.820,00	272.180,00	99,90
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	50.210.000,00	50.185.000,00	25.000,00	99,95
6	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	250.000,00	250.000,00	-	100,00
7	Belanja Makanan dan Minuman	70.160.000,00	70.160.000,00	-	100,00
8	Belanja Perjalanan Dinas	86.193.950,00	71.358.687,00	14.835.263,00	82,79
9	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis	20.792.000,00	-	20.792.000,00	-
10	Belanja Honorarium PNS	318.600.000,00	318.600.000,00	-	100,00
11	Belanja Honorarium Non PNS	46.720.000,00	46.720.000,00	-	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.438.166.100,00</b>	<b>1.422.250.599,00</b>	<b>15.915.501,00</b>	<b>98,89</b>

Sumber: LRA Rinci Dishub TA 2020

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 terlihat bahwa realisasi Belanja Barang dan Jasa secara rata-rata mencapai 98,89%. Jenis belanja yang tidak dapat terealisasi adalah Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis berupa Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Dasar yang disebabkan karena BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat) Wilayah XII Bali dan NTB sebagai penyelenggara tidak membuka pelaksanaan Diklat pada tahun 2020 karena situasi pandemi Covid-19.

### 3. Belanja Hibah

Untuk Tahun Anggaran 2020, anggaran Belanja Hibah pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar Rp 11.520.000,00 dengan nilai realisasi keuangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar 88,89%.

**Tabel 5.8 Belanja Hibah per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	11,520,000.00	10,240,000.00	1.280.000.00	88,89
	Pengadaan rompi parkir 64 stel	11,520,000.00	10,240,000.00	1.280,000.00	88,89
	<b>Jumlah</b>	<b>11,520,000.00</b>	<b>10,240,000.00</b>	<b>1.280,000.00</b>	<b>88,89</b>

Sumber: LRA Rinci TA 2020

Belanja Hibah ini berupa pengadaan rompi parkir sebanyak 64 stel pada Kegiatan Penertiban Prasarana dan Fasilitas Perhubungan yang diserahkan kepada 64 orang juru parkir di Kabupaten Lombok Tengah.

#### b. Belanja Modal

Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Anggaran Belanja Modal Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah untuk Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 265.050.000,00 dengan jumlah realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 263.427.000,00 atau mencapai 99,39%. Adapun rincian dari Belanja Modal dapat dilihat pada Tabel 5.9 berikut ini:

**Tabel 5.9 Belanja Modal per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Peralatan dan Mesin	43,550,000.00	43,527,000.00	23,000.00	99.95
2	Belanja Bangunan dan Gedung	221,500,000.00	219,900,000.00	1,600,000.00	99.28
3	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>265,050,000.00</b>	<b>263,427,000.00</b>	<b>1,623,000.00</b>	<b>99.39</b>

Sumber: LRA Dishub TA 2020

Belanja Modal pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah pada Tahun Anggaran 2020 ini terdiri atas Belanja Peralatan dan Mesin serta Belanja Gedung dan Bangunan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah untuk Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 43.550.000,00 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dapat terealisasi sebesar Rp 43.527.000,00 atau mencapai 99,95% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.10 Belanja Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Pengadaan Alat Penyimpanan	6,300,000.00	6,300,000.00	-	100.00
	Pengadaan Rak Arsip PKB (1 bh)	6,300,000.00	6,300,000.00	-	100.00
2	Pengadaan Personal Komputer	15,000,000.00	15,000,000.00	-	100.00
	Pengadaan Laptop (2 unit)	15,000,000.00	15,000,000.00	-	100.00
3	Pengadaan Peralatan Personal Komputer	9,750,000.00	9,750,000.00	-	100.00
	Pengadaan Printer (3 unit)	4,750,000.00	4,750,000.00	-	100.00
	Pengadaan UPS (2 unit)	5,000,000.00	5,000,000.00	-	100.00
4	Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat	2,500,000.00	2,500,000.00	-	100.00
	Pengadaan Lemari (1 buah)	2,500,000.00	2,500,000.00	-	100.00
5	Pengadaan Peralatan Studio Visual	10,000,000.00	9,977,000.00	23,000.00	99.77
	Pengadaan Kamera DLSR (1 set)	10,000,000.00	9,977,000.00	23,000.00	99.77
	<b>Jumlah</b>	<b>43,550,000.00</b>	<b>43,527,000.00</b>	<b>23,000.00</b>	<b>99.95</b>

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan TA 2020

Dari Tabel di atas terlihat bahwa realisasi fisik pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin sudah mencapai 100% per 31 Desember 2020 dengan capaian realisasi keuangan sebesar 99,95%.

## 2. Belanja Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 219.900.000,00 dari anggaran sebesar Rp 221.500.000,00 atau mencapai 99,28%. Adapun rincian dari Belanja Gedung dan Bangunan tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.11 berikut ini:

**Tabel 5.11 Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	201,500,000.00	201,000,000.00	500,000.00	99.75
	Biaya lanjutan penataan halaman kantor UPT PKB	71,000,000.00	70,800,000.00	200,000.00	99.72
	Biaya penembokan kantor UPT PKB	118,000,000.00	117,900,000.00	100,000.00	99.92
	Biaya Perencanaan	7,500,000.00	7,400,000.00	100,000.00	98.67
	Biaya Pengawasan	5,000,000.00	4,900,000.00	100,000.00	98.00
2	Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar	20,000,000.00	18,900,000.00	1,100,000.00	94.50
	Biaya Perencanaan Rambu-rambu Lalu Lintas	20,000,000.00	18,900,000.00	1,100,000.00	94.50
	<b>Jumlah</b>	<b>221,500,000.00</b>	<b>219,900,000.00</b>	<b>3,200,000.00</b>	<b>99.28</b>

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan TA 2020

Dari Tabel di atas terlihat bahwa realisasi fisik pada Belanja Modal Gedung dan Bangunan sudah mencapai 100% per 31 Desember 2020 dengan capaian realisasi keuangan sebesar 99,28%.

### 5.1.3. Surplus/Defisit

Dari perbandingan antara anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 maka terjadi defisit anggaran sebesar Rp 4.308.137.977,00 yang secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 5.12 berikut ini:

**Tabel 5.12 Surplus/(Defisit) per 31 Desember 2020**

No	Uraian	Anggaran 2020	Realisasi 2020	%	Realisasi 2019
1	Pendapatan	403,764,000.00	525.443.823.00	130,14	569,458,663.02
2	Belanja	5,148,122,466.00	4.833.581.800.00	93,89	10,752,116,748.00
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(4,744,358,466.00)</b>	<b>(4.308.137.977,00)</b>	<b>90,81</b>	<b>(10,182,658,084.98)</b>

Sumber: LRA Dishub TA 2020

Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah per 31 Desember 2020 terjadi defisit anggaran sebesar Rp 2.412.428.910,00 atau mencapai 90,81% dari yang direncanakan sebesar Rp 4.744.358.466,00.

## **5.2. Pos-Pos Laporan Operasional**

### **5.2.1. Pendapatan - LO**

Pendapatan-LO adalah semua hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berupa Pendapatan Retribusi Daerah-LO yang hingga tanggal 31 Desember 2020 dapat terealisasi sebesar Rp 519.059.623,00 yang dapat diuraikan pada Tabel 5.13 berikut ini:

**Tabel 5.13 Pendapatan-LO per 31 Desember 2020**

No	Uraian	LRA	LO
1	Pendapatan Pajak	-	-
2	Pendapatan Retribusi	507,576,500.00	507,576,500.00
	Retribusi Jasa Umum	505,776,500.00	505,776,500.00
	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	101.170.000.00	101.170.000.00
	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	404.606.500.00	404.606.500.00
	Retribusi Jasa Usaha	1.800.000.00	1.800.000.00
	Retribusi Tempat Khusus Parkir	1.800.000.00	1.800.000.00
3	Lain-lain PAD yang Sah	17,867,323.00	11,483,123.00
	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	411,200.00	-
	Kerugian Uang	411,200.00	-
	Pendapatan dari Pengembalian	5,973,000.00	-
	Pendapatan dari Pengembalian Uang Muka	5,973,000.00	-
	Pendapatan dari Denda	11,483,123.00	11,483,123.00
	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Pembangunan	11,483,123.00	11,483,123.00
	<b>Jumlah</b>	<b>525,443,823.00</b>	<b>519.059.623.00</b>

Sumber: LO Dishub TA 2020

### 5.2.2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, dapat berupa pengeluaran atau konsumsi asset atau timbulnya kewajiban (PP 71/2010 dan Permendagri 64/2013). Beban pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dapat diuraikan pada Tabel 5.14 berikut ini:

**Tabel 5.14 Rincian Beban TA 2020**

No	Uraian	SALDO 2020	SALDO 2019
1	<b>Pendapatan - LO</b>	<b>519,059,623.00</b>	<b>569,458,663.02</b>
2	<b>Beban</b>	<b>5,698,743,526.00</b>	<b>6,473,047,253.00</b>
	Beban Pegawai – LO	3,137,664,201.00	3,446,106,698.00
	Beban Hibah	-	12,850,000.00
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	1,718,414,439.00
	Beban Persediaan	303,357,050.00	325,765,400.00
	Beban Jasa	2,176,123,588.00	787,730,790.00
	Beban Perjalanan Dinas	71,358,687.00	182,179,926.00
	Beban Hibah	10,240,000.00	
	<b>Surplus/Defisit dari Operasi</b>	<b>(5,179,683,903.00)</b>	<b>(5,903,588,589.98)</b>

Sumber: LO Dishub TA 2020

Dari Tabel di atas terlihat bahwa per tanggal 31 Desember 2020, jumlah Pendapatan-LO adalah sebesar Rp 519.059.623,00 sedangkan jumlah Beban adalah Rp 5.698.743.526,00 sehingga terjadi defisit dari operasi sebesar Rp 5.179.683.903,00.

### 5.3. Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah per tanggal 31 Desember 2020 terdapat ekuitas awal sejumlah Rp 32.917.666.182,84 yang berasal dari jumlah ekuitas tahun 2019, karena terdapat Defisit-LO sebesar Rp 7.397.975.049,00 dan R/K PPKD (kewajiban untuk dikonsolidasikan) sebesar Rp 4.308.549.177,00 maka jumlah ekuitas akhir Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.820.153.745,84.

## 5.4. Pos-Pos Neraca

### 5.4.1. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah Daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Jumlah Aset Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah per tanggal 31 Desember 2020 dan Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 30.828.547.542,84 dan Rp 32.920.893.153,84 dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Aset Lancar

Aset Lancar Dinas Perhubungan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 59.847.800,00 dan Rp 189.242.700,00 yang dapat dijelaskan pada Tabel 5.15 berikut ini:

**Tabel 5.15 Mutasi Aset Lancar per 31 Desember 2020**

Jenis Aset Lancar	Saldo 2020	Aset Lancar		Saldo 2019
		Tambah	Kurang	
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
Piutang Pendapatan	-	-	-	-
Piutang Lainnya	53,757,000.00	-	5,973,000.00	59,730,000.00
Uang Muka Kerja	53,757,000.00	-	5,973,000.00	59,730,000.00
Beban Dibayar Dimuka	-	-	-	-
Persediaan	6.090.800,00	6.090.800,00	129,512,700.00	129,512,700.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>59.847.800,00</b>	<b>6.090.800,00</b>	<b>135,485,700.00</b>	<b>189,242,700.00</b>

Sumber: Neraca Rinci Dishub TA 2020

✓ **Kas di Bendaharan Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

✓ **Piutang Pendapatan**

Piutang merupakan hak atau klaim entitas pemerintah kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Umur piutang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan. Untuk Tahun Anggaran 2020 ini, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah tidak memiliki piutang pendapatan.

✓ **Piutang Lainnya**

Piutang Lain-lain pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 53.757.000,00 dan Rp 59.730.000,00. Piutang ini berasal dari piutang uang muka yang telah dibayarkan pada CV. Aiko Yutaka pada pekerjaan pengadaan Alat Uji Kincup Roda Depan (*Side Slip*) Kegiatan Uji Kelayakan Sarana Transportasi Guna Keselamatan Penumpang Tahun Anggaran 2019. Piutang ini telah disetorkan sebagian ke Kas Daerah pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 5.973.000,00 sehingga pada Tahun 2020 sisa piutang menjadi Rp 53.757.000,00.

✓ **Persediaan**

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo persediaan per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 6.090.800,00 dan Rp 129.512.700,00. Nilai persediaan ini ditentukan berdasarkan *stock opname* yang dilaksanakan oleh pengurus barang SKPD, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 5.16 Rincian Persediaan per 31 Desember 2020**

No	Jenis Persediaan	Saldo 2020	Saldo 2019
1	Persediaan ATK	0,00	3.140.000,00
2	Barang Cetak	6.090.800,00	90.834.500,00
<b>Jumlah</b>		<b>6.090.800,00</b>	<b>129.512.700,00</b>

Sumber: Lap. Stock Opname Dishub TA 2020

Persediaan terdiri atas Persediaan ATK dan Persediaan Barang Cetak/Kuasi yang rincian selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

#### **b. Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 30.669.206.352,84 dan Rp 32.647.169.613,84. Nilai Aset Tetap merupakan jumlah aset tetap yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang terdapat pada Dinas Perhubungan yang rinciannya dapat diuraikan pada Tabel berikut:

**Tabel 5.17 Aset Tetap per 31 Desember 2020**

No	Uraian	SALDO 2020	SALDO 2019
1	Tanah	2,253,000,000.00	2,253,000,000.00
2	Peralatan dan Mesin	13.671.890.892,61	9,093,568,839.68
3	Gedung dan Bangunan	4.163.695.996,23	8,497,491,049.16
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	21,394,401,880.00	21,394,401,880.00
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Akumulasi Penyusutan	(10.813.782.416,00)	(8,591,292,155.00)
<b>Jumlah</b>		<b>30.669.206.352,84</b>	<b>32,647,169,613.84</b>

Sumber: Neraca Dishub TA 2020

Dari Tabel di atas terlihat bahwa jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 30.669.206.352,84 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.813.782.416,00. Dari Tabel di atas juga terlihat bahwa Aset Peralatan dan Mesin

mengalami reklas dari Aset Gedung dan Bangunan yang nilainya diuraikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 5.18 Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2020**

Jenis Aset Tetap	Saldo 2020	Aset Tetap		Saldo 2019
		Tambah	Kurang	
Tanah	2,253,000,000.00	-	-	2,253,000,000.00
Peralatan dan Mesin	13,671,890,892.61	4.578.322.052,93		9,093,568,839.68
Gedung dan Bangunan	4,163,695,996.23	219.900.000,00	4.553.695.052,93	8,497,491,049.16
Jalan, Irigasi dan Jaringan	21,394,401,880.00	-	-	21,394,401,880.00
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	(10,813,782,416.00)	-	2.222.490.261,00	(8,591,292,155.00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>30,669,206,352.84.84</b>	<b>4.798.222.052,93</b>	<b>6.776.185.313,93</b>	<b>32,647,169,613.84</b>

Sumber: Neraca Rinci Dishub TA 2020

Mutasi Aset Tetap pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah untuk Tahun Anggaran 2020 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Tanah**

Pada Tahun Anggaran 2020, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah tidak memiliki mutasi aset tetap dalam bentuk tanah, sehingga nilainya tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.253.000.000,00.

**2) Peralatan Mesin**

Untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin, per 31 Desember 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah mengalami penambahan aset sebesar Rp 43.527.000,00 yang rincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.10. Kemudian terdapat reklas antar KIB Aset Gedung Bangunan ke Peralatan Mesin sebesar Rp 4.534.795.052,93, sehingga pada Peralatan dan Mesin terjadi penambahan nilai aset sebesar Rp 4.578.322.052,93.

### 3) Gedung dan Bangunan

Untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan, per 31 Desember 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah mengalami penambahan asset sebesar Rp 219.900.000,00 yang rinciannya telah diuraikan pada Tabel 5.11. Kemudian pada Gedung dan Bangunan juga terdapat reklas ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp 4.534.795.052,93 dan Rp 18.900.000,00 ke Aset Lain-lain yang merupakan biaya perencanaan sarana dan prasarana keselamatan jalan (DED).

### 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Pada Tahun Anggaran 2020, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah tidak memiliki mutasi aset tetap dalam bentuk jalan, irigasi, dan jaringan, sehingga nilainya tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 21.394.401.880,00.

### c. Aset Lainnya

Jumlah asset lainnya pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah per 31 Desember 2020 sebesar Rp 99.493.390,00 dimana mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 84.480.840,00 per 31 Desember 2019. Perubahan jumlah asset lainnya tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 5.19 Mutasi Aset Lainnya per 31 Desember 2020**

Jenis Aset Lainnya	Saldo 2020	Aset Lainnya		Saldo 2019
		Tambah	Kurang	
Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
Aset Lain-lain	99.493.390,00	-	-	84.480.840,00
Aset Lain-lain Rusak Berat	67.843.390,00	-	3.887.450,00	71.730.840,00
Detail Engineering Design (DED)	31.650.000,00	18.900.000,00	-	12.750.000,00

Jenis Aset Lainnya	Saldo 2020	Aset Lainnya		Saldo 2019
		Tambah	Kurang	
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	-			-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>99.493.390,00</b>	<b>18.900.000,00</b>	<b>3.887.450,00</b>	<b>84.480.840,00</b>

Sumber: Neraca Rinci Dishub TA 2020

#### 5.4.2. Kewajiban

Kewajiban atau yang disebut juga dengan istilah Hutang terdiri atas Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Kewajiban Jangka Pendek yaitu kewajiban yang pelunasannya akan dilakukan di masa mendatang dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar dan memiliki waktu jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. Sedangkan Kewajiban Jangka Panjang adalah kewajiban yang jatuh temponya relatif lama. Kewajiban Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 5.20 berikut ini:

**Tabel 5.20 Kewajiban per 31 Desember 2020**

Jenis Kewajiban	Saldo 2020	Kewajiban		Saldo 2019
		Tambah	Kurang	
Kewajiban Jangka Pendek	1,008,393,797.00	1,008,393,797.00	3,226,971.00	3,226,971.00
Utang Belanja	1,008,393,797.00	1,008,393,797.00	3,226,971.00	3,226,971.00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1,008,393,797.00</b>	<b>1,008,393,797.00</b>	<b>3,226,971.00</b>	<b>3,226,971.00</b>

Sumber: Neraca Rinci Dishub TA 2020

Dari Tabel di atas terlihat bahwa per 31 Desember 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah memiliki kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1.008.393.797,00 yang merupakan kewajiban atas pembayaran biaya air, internet dan listrik kantor serta listrik PJU untuk Bulan Desember 2020 yang terbayar pada Bulan Januari 2021. Sedangkan Kewajiban Jangka Pendek untuk Tahun 2019 yang berjumlah

Rp 3.226.971,00 merupakan kewajiban atas pembayaran biaya air, listrik, dan internet untuk Bulan Desember 2019 yang terbayar pada Bulan Januari 2020.

### 5.4.3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas dana pada Dinas Perhubungan Kab. Lombok Tengah per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.820.153.745,84 yang merupakan selisih antara nilai aset sebesar Rp 30.828.547.542,84 dan nilai kewajiban sebesar Rp 1.008.393.797,00. Secara rinci jumlah Ekuitas per 31 Desember 2020 akan diuraikan pada Tabel 5.21 berikut ini:

**Tabel 5.21 Ekuitas per 31 Desember 2020**

Uraian	Saldo 2020	Mutasi		Saldo 2019
		Tambah	Kurang	
<b>Aset</b>	<b>30.828.547.542,84</b>	<b>4.876.969.852,93</b>	<b>6.969.315.463,93</b>	<b>32,920,893,153.84</b>
Aset Lancar	59,847,800.00	59,847,800.00	189,242,700.00	189,242,700.00
Aset Tetap	30,669,206,352.84	4.798.222.052,93	6.776.185.313,93	32,647,169,613.84
Aset Lainnya	99.493.390,00	18.900.000,00	3.887.450,00	84,480,840.00
<b>Kewajiban</b>	<b>1,008,393,797.00</b>	<b>1,008,393,797.00</b>	<b>3,226,971.00</b>	<b>3,226,971.00</b>
Kewajiban Jangka Pendek	1,008,393,797.00	1,008,393,797.00	3,226,971.00	3,226,971.00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>29.820.153.745,84</b>	<b>3.868.576.055,93</b>	<b>6.966.088.492,93</b>	<b>32,917,666,182.84</b>

Sumber: Neraca Rinci Dishub TA 2020

5.5. Pengungkapan atas pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD -- (NIHIL).

## **BAB VI**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **6.1. Gambaran Umum Dinas Perhubungan**

Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah yang melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknis dan pemberian pelayanan umum di sektor Perhubungan. Perda tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah,

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dijelaskan di atas, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan.
- b. Perencanaan program dan kegiatan bidang perhubungan
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang perhubungan.
- d. Pengkoordinasian dan pembinaan tugas bidang perhubungan.
- e. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tugas bidang perhubungan.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah terdiri atas: 1 (satu) orang Kepala Dinas, 1 (satu) orang Sekretaris, 2 (dua) orang Kepala Bidang, 2 (dua) orang Kasubbag, 6 (enam) orang Kepala Seksi, 1 (satu) orang Kepala UPT, dan 1 (satu) orang KTU UPT.

#### **6.2. Sumber Daya Dinas Perhubungan**

Sumber daya aparatur perhubungan di Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dapat dianalisa dari dua sisi, yaitu dari sisi kuantitas dan sisi kualitas.

Dari kuantitas yang ada, pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dapat digambarkan seperti pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 6.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan per 31 Desember 2020**

No	Golongan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	IV	4	9,30%
2.	III	24	55,81%
3.	II	14	32,56%
4.	I	1	2,33%
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	
5.	Honda (PP.31)	5	
6.	PTT	-	
<b>Total</b>		<b>48</b>	

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dishub Kab. Loteng

**Tabel 6.2 Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2020**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Laki	37	86,05 %
2.	Perempuan	6	13,95 %
<b>TOTAL</b>		<b>43</b>	<b>100,00 %</b>

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dishub Kab. Loteng

Sedangkan secara kualitas, pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dapat digambarkan seperti pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 6.3 Jumlah PNS berdasarkan Jenis Pendidikan per 31 Desember 2020**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	S.2	3	6,98 %
2.	S.1	17	39,53 %
3.	D.III	3	6,98 %
4.	D.II	-	-
5.	D.I	-	-
6.	SLTA	19	44,19 %
7.	SLTP	1	2,32 %
8.	SD	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>43</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dishub Kab. Loteng

**Tabel 6.4 Jumlah PNS berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2020**

No	Jabatan	Jumlah ( Orang )	Keterangan
1.	Eselon II.b	1	
2.	Eselon III.a	1	
3.	Eselon III.b	2	
4.	Eselon IV.a	9	
5.	Eselon IV.b	1	
6.	Fungsional	-	
7.	Staf	29	
TOTAL		43	

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dishub Kab. Loteng

**Tabel 6.5. Jumlah PNS berdasarkan Pendidikan Penjenjangan per 31 Desember 2020**

No	Jenis Penjenjangan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Adum/Diklat. Pim.IV	6	
2.	Adumla	-	
3.	Spama/Diklat Pim.III	2	
4.	Spamen/Diklat Pim.II	-	
TOTAL		8	

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dishub Kab. Loteng

Dari Tabel-tabel di atas terlihat bahwa jumlah pegawai pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 48 orang yang terdiri atas 43 orang PNS dan 5 orang tenaga Honorer. Berdasarkan jenis kelamin, untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebesar 86,05%. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, struktur pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA, yaitu sebesar 44,19%, disusul secara berturut-turut oleh S1 sebesar 39,53%, S2 dan DIII masing-masing sebesar 6,98%, dan terakhir oleh jenjang pendidikan SLTP sebesar 2,32%.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah disusun untuk menjelaskan Laporan Keuangan secara lebih terinci. Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi bagi para pengguna laporan sehingga pada gilirannya akan memudahkan pengguna laporan dalam memahami dan menggunakan laporan keuangan guna pengambilan keputusan.

Penyajian Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah diharapkan dapat mendukung upaya penerapan akuntabilitas dan transparansi yang terkendali. Besar rasa terima kasih kami sampaikan kepada segenap jajaran di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah yang telah mendukung tersusunnya Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini.

Praya, 8 Januari 2021

Kepala Dinas Perhubungan  
Kabupaten Lombok Tengah,



**H. SUPARDA, S.Sos., M.Si**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 196911221992031004

# LAMPIRAN